

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan pariwisata. Potensi pariwisata Indonesia sangat besar, mulai dari keindahan alam dan budaya hingga warisan leluhur yang masih terjaga dengan baik, semuanya cukup membuat Indonesia menarik di mata dunia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan Oktober 2021 mencapai 151.000 orang bersamaan dengan pandemi covid-19 catatan ini tertinggi dalam 10 bulan terakhir. Selain itu Indonesia juga memiliki wisata konvensi atau MICE menurut data dari ICCA (*International Congress and Convention Association*) pada tahun 2018 menunjukkan Indonesia menduduki posisi ke-36 untuk ranking dunia destinasi pertemuan asosiasi internasional dengan total 122 pertemuan tingkat regional dan dunia

Perkembangan industri MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) atau biasa dikenal dengan nama wisata konvensi di Indonesia sudah hadir sejak tahun 1980an. Kegiatan wisata konvensi ini merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena banyak menggunakan fasilitas pariwisata dalam pelaksanaannya, sehingga kegiatan ini merupakan kegiatan berkarakteristik padat karya, memberikan kontribusi baik dari sisi penyediaan tenaga kerja maupun dalam memberikan devisa Negara (Rizki 2016:02). Pemerintah melalui Kemenparekraf telah menetapkan 10 kota utama dan 3 kota potensial tujuan MICE di Indonesia. 10 kota utama tersebut adalah Medan, Padang/Bukit Tinggi, Batam, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Makassar dan Manado. Sedangkan tiga kota potensial adalah Lombok, Balikpapan, dan Palembang.

Perkembangan industri MICE di kota Palembang menunjukkan potensi positif ini dikarenakan kota Palembang memiliki aksesibilitas dan infrastruktur

yang menunjang untuk dilaksanakannya wisata konvensi atau MICE. Tidak heran jika kedepan kota Palembang mengalami peningkatan jumlah wisatawan, selain itu kota Palembang merupakan salah satu kota yang sukses dalam menyelenggarakan MICE dan event-event besar baik skala Nasional maupun Internasional pada tahun 2019 kota Palembang mendapat penghargaan juara 1 dalam nominasi *The Most Emerging Destination In Indonesia* oleh Kemenparekraf. Kota Palembang menjadi kota unggulan dalam pelaksanaan wisata konvensi di area Sumatera bagian Selatan, Selain infrastruktur yang cukup mendukung juga tak lepas dari peran Sumber Daya Manusia yang berkualitas pada bidangnya karena telah ditopang berapa kali melaksanakan MICE dan event besar tingkat Nasional dan Internasional seperti *Forum group discussion* (FGD) Bersempena PWNPTX XV Tahun 2021, Palembang Expo, Pertemuan parlemen Negara-Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI), Semua fenomena ini harus diiringi dengan kesiapan para *stakeholder* khususnya pada sektor destinasi dan perhotelan. Melirik dari ramainya pelaksanaan MICE di kota Palembang membuat persaingan gedung konvensi sebagai tempat pelaksanaan MICE semakin menguat, Industri perhotelan juga mengambil bagian untuk mendukung pengadaan MICE di Palembang, Kota Palembang memiliki hotel-hotel berbintang yang fasilitasnya cukup untuk menunjang pelaksanaan MICE salah satunya adalah Wyndham Opi Hotel. Wyndham Opi Hotel terletak di pusat kota yaitu di komplek Opi Mall, Jl. Gubernur H. A Bastari, Sungai Kedukan, Kec. Rambutan, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30967, Wyndham Opi Hotel Palembang terdiri dari 19 lantai dan 267 kamar terdapat fasilitas *gym, swimming pool, lounge* dan restoran serta memiliki 2 *ballroom* dan 6 ruang pertemuan berikut daftar ballroom dan ruang konvensi serta kapasitasnya.

Meeting Room Name	L x W x H (Meters)	Size (sqm.)	Banquet	Crowd	Classroom	U-Shape	Boardroom	Convention	Theater	Reception	Regist. Desk
GRAND OPI BALLROOM	64 x 31 x 5	1894	960/1200	--	500	--	220	--/20	2000	--	8
GRAND OPI BALLROOM 1	40 x 31 x 5	1186	440/500	--	330	--	140	8/--	1000	--	4
GRAND OPI BALLROOM 2	24 x 31 x 5	744	320/400	--	200	--	100	--/--	800	--	4
EDELWEISS ROOM	22 x 8 x 2	182	--/--	--	80	--	70	--/--	150	--	2
ORCHID ROOM	22 x 8 x 2	176	--/90	--	80	--	70	--/--	150	--	2
EDELWEISS 1	8 x 8 x 2	48	--/30	--	24	--	20	--/--	50	--	2
ORCHID 3	8 x 8 x 2	48	--/30	--	24	--	20	--/--	50	--	--
EDELWEISS 2	8 x 8 x 2	64	--/30	--	30	--	25	--/--	50	--	2
EDELWEISS 3	8 x 8 x 2	64	--/30	--	30	--	25	--/--	50	--	2
ORCHID 1	8 x 8 x 2	64	--/30	--	30	--	25	--/--	50	--	2
ORCHID 2	8 x 8 x 2	64	--/30	--	30	--	25	--/--	50	--	2

**Gambar 1.1**Daftar ballroom  
*Sumber : Wyndham Opi Hotel, 2022*

Semua fasilitas tersebut membuat Wyndham Opi Hotel Palembang dipilih para *stakeholder* sebagai tempat untuk menyelenggarakan MICE. Berikut data pelaksanaan MICE di Wyndham Opi Hotel Palembang antara lain:

BAB 1 No	BAB 1 Jenis	BAB 1 Rata-Rata	BAB 1 Keterangan
BAB 1 1	<i>BAB 1 Meeting</i>	BAB 1 4 kali/Minggu	BAB 1
BAB 1 2	<i>BAB 1 Incentive</i>	BAB 1 2 kali/Tahun	BAB 1
BAB 1 3	<i>BAB 1 Conference</i>	BAB 1 26 kali pada bulan Maret 2022	BAB 1
BAB 1 4	<i>BAB 1 Exhibition</i>	BAB 1 2 kali/tahun	BAB 1

Tabel 1.1 Data pelaksanaan MICE  
*Sumber : Wyndham Opi Hotel , 2022*

Dari penjabaran fenomena dan beberapa data di atas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi pengembangan MICE di Wyndham Opi Hotel Palembang,

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan MICE di Whyndham Opi Hotel Palembang menggunakan analisis SWOT?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak melebar maka peneliti membatasi masalah hanya pada strategi pengembangan MICE di Wyndham Opi Hotel Palembang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi pengembangan MICE di Wyndham Opi Hotel Palembang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi perkembangan MICE di Wyndham Opi Hotel serta mengetahui kendala dalam Penyelenggaraan MICE pada bidang perhotelan. Dan diharapkan kedepan agar dapat di minimalisir kendala sehingga menjadikan industri MICE atau wisata konvensi di kota Palembang khususnya Wyndham Opi Hotel berjalan sukses dan terus berkembang sehingga dapat memberikan peningkatan ekonomi masyarakat setempat sehingga dapat memberikan kesan baik kepada wisatawan dalam maupun luar negeri dan membuat minat untuk berkunjung kembali ke Indonesia, kota Palembang dan Wyndham Opi Hotel.

#### **2. Manfaat Akademis**

Menjadi sarana dan bahan untuk menambah ilmu, wawasan dan pengalaman juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### **3. Manfaat Praktis**

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana terapan di program studi Usaha Perjalanan Wisata jurusan Administrasi Bisnis

Politeknik Negeri Sriwijaya juga pengetahuan tentang studi manajemen pariwisata.